

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai analisis kebangkrutan menggunakan metode Springate, Zmijewski dan Grover pada perusahaan *Technology* maka didapat hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terdapat perbedaan signifikan antara metode Springate dengan Zmijewski dan antara Springate dengan Grover dalam menganalisis kebangkrutan pada perusahaan *Technology* periode 2020-2023. Namun, antara metode Zmijewski dan Grover terdapat perbedaan tapi tidak signifikan dengan uraian sebagai berikut:
 - a. Pada tahun 2020 dengan jumlah 20 perusahaan yang di analisis dengan metode Springate menyatakan terdapat 8 perusahaan yang bangkrut dan yang tidak bangkrut terdapat 12. Metode Zmijewski menyatakan terdapat 2 perusahaan yang bangkrut dan yang tidak bangkrut terdapat 18 perusahaan. Sedangkan pada metode Grover menyatakan terdapat 2 perusahaan yang bangkrut dan yang tidak bangkrut terdapat 18 perusahaan.
 - b. Pada tahun 2021 dengan jumlah 27 perusahaan yang dianalisis dengan metode Springate menyatakan terdapat 8 perusahaan yang bangkrut

dan yang tidak bangkrut terdapat 19 perusahaan. Metode Zmijewski menyatakan terdapat 2 perusahaan yang bangkrut yaitu dan yang tidak bangkrut terdapat 25 perusahaan. Sedangkan pada metode Grover menyatakan terdapat 3 perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan yang tidak bangkrut terdapat 24 perusahaan.

- c. Pada tahun 2022 dengan jumlah 32 perusahaan yang dianalisis dengan metode Springate menyatakan terdapat 6 perusahaan yang bangkrut, dan yang tidak bangkrut terdapat 26 perusahaan. Metode Zmijewski menyatakan terdapat 2 perusahaan yang bangkrut yaitu, dan yang tidak bangkrut terdapat 30 perusahaan. Sedangkan metode Grover menyatakan terdapat 3 perusahaan yang bangkrut, dan yang tidak bangkrut terdapat 29 perusahaan. Dan yang berada dalam *gray area* terdapat 1 perusahaan.

- d. Pada tahun 2023 dengan jumlah 41 perusahaan yang dianalisis dengan metode Springate menyatakan terdapat 15 perusahaan yang bangkrut, dan yang tidak bangkrut terdapat 26 perusahaan. Metode Zmijewski menyatakan terdapat 4 perusahaan yang bangkrut, dan yang tidak bangkrut terdapat 37 perusahaan yaitu, Sedangkan pada metode Grover terdapat 7 perusahaan yang bangkrut, yang tidak bangkrut terdapat 34 perusahaan.

Dari ketiga Metode yaitu metode Springate, Zmijewski dan Grover Metode Springate merupakan metode yang lebih mampu memprediksi

kebangkrutan, yaitu pada tahun 2020, ada 8 perusahaan yang mengalami kebangkrutan, pada tahun 2021, 8 perusahaan yang bangkrut, pada tahun 2022, 6 perusahaan yang mengalami kebangkrutan, dan pada tahun 2023, 15 perusahaan yang mengalami kebangkrutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pihak manajemen perusahaan sebaiknya lebih teliti lagi dalam memperhatikan kondisi keuangan, sehingga meminimalisir terjadinya kebangkrutan
2. Investor dapat menjadikan referensi sebagai pertimbangan investasi serta membuat keputusan yang tepat dalam berinvestasi.
3. Menggunakan metode analisis yang berbeda dari ketiga metode tersebut misalkan dengan model analisis Ohlson, Beaver, atau lain sebagainya.
4. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencoba menerapkannya pada sektor lain seperti kosmetik, telekomunikasi, dan dengan jumlah sampel yang diambil pada penelitian selanjutnya lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S Irfani, “Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi”, ed. by Bernadine (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020).
- Andri Eka Yunindra, ‘Analisa Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Industri Sub Sektor Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, Jurnal Ekonomi, 20.2 (2018).
- Andry Andry, ‘Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Zmijewski X-Score Pada Perusahaan Sektor Ritel Di Singapore Exchange (Sgx) Periode 2014-2018’ (STIE Multi Data Palembang, 2020).
- Anny Widiasmara Dan Henny Catur Rahayu, “Perbedaan Model Ohlson, Model Taffler Dan Model Springate Dalam Memprediksi Financial Distress”, Jurnal Akuntansi Vol. 3 No.2,(2019).
- Arief Yuswanto Nugroho, “Model Analisis Zscore Terhadap Prediksi Kebangkrutan (Studi Pada Pt Garuda Indonesia, Tbk Tahun 2015-2017), Journal of Management and Accounting, Vol. 1 No. 2 Oktober (2018).
- Christoforus Adhitya Sondakh, Sri Murni dan Yunita Mandage,” Analisis Potensi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Zscore, Springate Dan Zmijewski Pada Industri Perdagangan Ritel Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013”, Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Akuntansi Vol.2 No.4, (2014).
- Cintya Meiske Idi and Johanis Darwin Borolla, “Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada PT. Golden Plantation Tbk. Periode 2014-2018”, PUBLIC POLICY; Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik Dan Bisnis, 2.1 (2021), Hal, 102–121.
- Cintya Meiske Idi, Johanis Darwin Borolla “Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada PT. Golden Plantation Tbk. Periode 2014-2018”, Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis, Vol. 2, No. 1, Maret (2021).

- Cnbc Indonesia, “Sektor Teknologi gak bergairah, kinerja 5 saham ini berikutnya”, April ,(2023),<https://www.cnbcindonesia.com/market/20230413135756-17-429634/sektor-teknologi-gak-bergairah-kinerja-5-saham-ini-buktinya>
- Darmawan, “Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan”, (Yogyakarta: UNY Press, 2020).
- Darsono dan Ashari “pedoman praktis memahami laporan keuangan”, (Yogyakarta, 2005).
- Hafiz Adnan, Dicky Arisudhana, “Analisis Kebangkrutan Model Altman Z-Score Dan Springate Pada Perusahaan Industri Property”, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 1,No. 1, (2012).
- Harahap, Sofyan Syafri. “Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan”, Edisi 1: Jakarta: Rajawali Pers.(2010).
- I Made Sudana, “Manajemen Keuangan teori dan Praktik”, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009).
- .Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. Standar Akuntansi Keuangan, Selemba Empat, Jakarta.
- Ivan Gumilar Sambas Putra, Dkk, “Analisis Laporan Keuangan”, (Surabaya: Cipta Media Nusantara(CMN),2021).
- Jogiyanto,”Teori Portofolio dan Analisis Investasi “.(Yogyakarta: BPFE,2014).
- Kartikasari Dan Diyah Santi Hariyan, “Ketepatan Model Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Retail Di Indonesia”, Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis Vol.4 No.(2019).
- Kasmir, “Analisis Laporan Keuangan”, Jakarta: Rajawali Pers, (2021).
- Luh Mulyani,dkk, ‘Analisis Perbandingan Ketepatan Prediksi Financial Distress Perusahaan Menggunakan Metode Altman, Springate, Zmijewski, Dan Grover (Studi Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)” JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)”, Vol. 9 No. 2 ,(2019).

- Mark E Zmijewski, 'Methodological Issues Related to the Estimation of Financial Distress Prediction Models', *Journal of Accounting Research*, 1984, 59–82.
- Mentary Wahyu Adi Priyanti dan ikhsan Budi Riharjo,” Analisis Metode Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski Untuk Memprediksi Financial Distress”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 8, No.6, Juni,(2019).
- Mey Handayani Setiawati, “Analisis Metode Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011-2015”, (Skripsi: Universitas Lampung, Lampung, Bandar Lampung,2017).
- Mimelientesa Irman, dkk, “Financial Distress Using Grover, Foster, Springate And Altman (Z-Score) Methods”, *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 10 No. 3, September,(2022), (315-324).
- Muhammad Nur Rhomadhona, “ Analisis Perbandingan Kebangkrutan Model Altman, Model Springate, Dan Model Zmijewski Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Grup Bakrie Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012”, *jurnal akuntansi unesa*, 2 (2), 1-24.
- Muhammad Ramdhan, “Metode Penelitian”, (Surabaya:Cipta Media Nusantara (CMN), 2021).
- Nadila Eka Pratiwi Dkk,” Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score (Studi Kasus PT. Gudang Garam Tbk)”, *Jurnal Cendekia Ilmiah*, Vol.1, No.5, Agustus (2022).
- Putu Riesty Masdiantin dan Ni Made Sindy Warasniasih, “Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 5, No. 1.
- Rafles W.Tambunan,Dkk, “Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Altman (Z-Score) (Studi Pada Subsektor Rokok Yang Listing Dan Perusahaan Delisting Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2013)”*Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 2 No. 1, (2015)
- Rifzaldi Nasri, dkk,” Pengukuran Financial Distress dengan Model Foster, Grover dan Ohlson (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate)”, *Seminar Nasional Penelitian unuversitas muhammadiyah jakarta*, (7 oktober,2020),1-13.

- Riska elia dan Yuliasuti Rahayu, “ Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Model Springate, Zmijewski, Dan Grover”, Jurnal Ilmu dan riset akuntansi, vol. 1, No.3, (2021).
- Rizky Aminatul Mutiah, “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK EMKM”, Jurna Internasional Ilmu Sosial Dan Bisnis, Vol. 3, No. 3, (2019).
- Salmaa Rif’at Aadilah dan Teguh Parmono Hadi, ‘Analisis Tingkat Kebangkrutan Sebelum Dan Saat Pandemi Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Dan Springate S-Score (Studi Kasus Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020)’, Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan, 11.1 (2022), hal.81–91.
- Sugiyono, “metode peneiltian kuantitatif kualitatif dan R&D”,(Bandung: CV Alfabeta, 2018).
- Surya Sanjaya, “Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011-2016”, Jurnal Iman, Vol. 6, No. 2, September, (2018).

UIN IMAM BONJOL
PADANG